UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Kerentanan Mahasiswa Kelas Menengah Bawah dalam Pendidikan Tinggi Studi Tentang Individualisasi Risiko dalam Konteks Masyarakat Risiko dan Neoliberalisme Pendidikan di Kota Yogyakarta
Lenny Aurelia Amilia, Dr. Drs. Suharman, M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1. 1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 10
1.3 Tujuan Penelitian 10
1.4 Manfaat Penelitian 11
1.5 Tinjauan Pustaka 11
1.6 Kerangka Teori 14
1.6.1 Logika Distribusi Risiko Pada Masyarakat Risiko 14
1.6.2 Proses Detradisionalisasi dan Individualisasi Risiko 16
1.6.3 Pendidikan, Mobilisasi, dan Kompetisi sebagai Motor Individualisasi 19
1.6.4 Konsep Neoliberalisme Pada Pendidikan Tinggi 22
1.7 Metodologi Penelitian 26
1.7.1 Metode Penelitian 26
1.7.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian 26
1.7.3 Objek dan Subjek Penelitian 27
1.7.4 Karakteristik dan Teknik Pemilihan Informan 28
1.7.5 Jenis dan Sumber Data 30
1.7.6 Teknik Pengumpulan Data 30
1.7.7 Teknik Pengelolaan dan Analisis Data 33
1.7.8 Keabsahan Data 34

Kerentanan Mahasiswa Kelas Menengah Bawah dalam Pendidikan Tinggi Studi Tentang Individualisasi
Risiko dalam Konteks Masyarakat Risiko dan Neoliberalisme Pendidikan di Kota Yogyakarta
Lenny Aurelia Amilia, Dr. Drs. Suharman, M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

1.7.9 Etika Penelitian 34
BAB 2 FONDASI KONSEPTUAL DAN KONTEKS HISTORIS KELAS MENENGAH BAWAH 25
2.1 Identifikasi Kelas Menengah 25
2.2 Karakteristik dan Diferensiasi Kelas Menengah Bawah 30
BAB 3 MEMAKNAI KERENTANAN SOSIAL STRUKTURAL DALAM MENGHADAPI TANTANGAN BIAYA PENDIDIKAN TINGGI DALAM PERSPEKTIF MAHASISWA KELAS MENENGAH BAWAH 33
3.1 Pendidikan dan Logika Distribusi Risiko Sosial 34
3.1.1 Keterbatasan Akses KIP-K bagi Keluarga Nonprioritas 36
3.1.2 Akses KIP-K pada Keluarga dengan Kerentanan Ekonomi Prioritas 41
3.2 Kerentanan Ekonomi Mahasiswa Penerima dan Nonpenerima KIP-K dalam Pembiayaan Pendidikan Tinggi 44
3.2.1 Strategi Penyesuaian Konsumsi Dasar 52
3.2.2 Strategi Penyesuain Gaya Hidup 60
3.2.3 Mengelola Kerentanan melalui Aktivitas Ekonomi Tambahan 65
BAB 4 PENDIDIKAN TINGGI DAN ARENA KOMPETISI DALAM LOGIKA NEOLIBERALISME PADA MAHASISWA KELAS MENENGAH BAWAH 66
4.1 Reorientasi dan Transformasi Fungsi Akademik dalam Logika Neoliberalisme 67
4.2 Pendidikan Tinggi sebagai Arena Kompetisi dan Investasi Mobilitas Sosial 71
4.2.1 Pengembangan Modal Kompetitif Melalui Magang dan Sertifikasi 75
4.2.2 Keterbatasan Sumber Daya dalam Akumulasi Pengalaman dan Kompetensi 78
BAB 5 PENUTUP 80
5.1 Kesimpulan 80
5.2 Limitasi Studi dan Rekomendasi 83
DAFTAR PUSTAKA 85